

PENGARUH PENERAPAN MEDIA *YOUTUBE* TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH UMUM (MKU) BAHASA INDONESIA DI PROGRAM STUDI PAI IAIN KERINCI KERINCI

Nuzmi Sasferi*

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

e-mail : nuzmisasferi@iainkerinci.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pengetahuan mahasiswa sebelum menggunakan media *youtube* dalam pembelajaran MKU Bahasa Indonesia, untuk mengetahui kompetensi pengetahuan mahasiswa setelah menggunakan media *Youtube* dalam pembelajaran MKU Bahasa Indonesia, dan untuk mengetahui peningkatan kompetensi pengetahuan mahasiswa setelah menggunakan media *Youtube* dalam pembelajaran MKU Bahasa Indonesia. Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Sedangkan desain rancangan pre eksperimental (*pre eksperimental design*). Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah *One Group Pretest- Posttest* yaitu sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi pretest (tes awal) dan diakhir pembelajaran sampel diberi posttest (tes akhir). Desain ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran MKU Bahasa Indonesia setelah menggunakan *youtube*. Hasil penelitian pada penilaian pengetahuan mahasiswa 79% dari jumlah mahasiswa telah menguasai lebih dari 70% tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan nilai rata-rata 76. Hal ini menunjukkan keberhasilan mahasiswa dalam menemukan masalah dan memecahkan masalah MKU Bahasa Indonesia dalam media pembelajaran *youtube* yang digunakan. Selain itu, penerapan media pembelajaran *youtube* juga telah berhasil menuntun mahasiswa dalam menguasai materi dengan melibatkan mahasiswa sepenuhnya dalam proses pembelajaran. Pengaruh hasil belajar MKU Bahasa Indonesia mahasiswa antara hasil *pretest* dan *posttest* disebabkan karena perlakuan yang diberikan dengan menerapkan *media youtube* dalam proses pembelajaran MKU Bahasa Indonesia. Selama perlakuan diberikan dengan menerapkan *media youtube* mahasiswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran MKU Bahasa Indonesia terutama saat melakukan praktek.

KATA KUNCI : *Hasil Belajar, Media, MKU Bahasa Indonesia, Program Studi PAI, dan Youtube*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang diciptakan dengan sengaja, bertujuan untuk merubah perilaku anak. Perubahan perilaku di sini adalah perubahan dari kondisi *preexisting condition* yang berupa pengetahuan yang ada sebelum bertemu pengalaman menjadi *existing condition* yang berupa pengetahuan yang ada setelah bertemu pengalaman. Beberapa orang menyamakan arti dari mendidik dan mengajar, sebenarnya kedua kata tersebut memiliki makna yang berbeda. Dalam mendidik hanya menitikberatkan kepada peningkatan kedewasaan seseorang, sementara mengajar menitikberatkan kepada peningkatan kemampuan otak (intelejensi).

Belajar merupakan suatu proses kompleks yang terjadi pada setiap individu disepanjang hidupnya. Saat terjadinya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya, saat itulah proses belajar terjadi. Oleh karena itu proses belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Menurut Azhar (2022) “Pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya”. Orang-orang yang telah mengalami proses belajar terlihat menjadi lebih dewasa dengan wawasan.

Kegiatan mengajar pada diri mahasiswa akan tercipta jika ada usaha yang dilakukan dari seorang guru. Usaha inilah yang disebut dengan proses mengajar. Pasaribu dkk (2017) menjelaskan bahwa “Mengajar adalah suatu kegiatan mengorganisasikan (mengatur) lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik, sehingga terjadi proses belajar mahasiswa”. Mengajar merupakan suatu kegiatan yang disengaja yang dilakukan untuk membantu mahasiswa dalam proses belajarnya. Mengajar adalah segala upaya yang disengaja dalam memberi kemungkinan bagi mahasiswa untuk terjadinya proses belajar mahasiswa dengan tujuan yang telah dirumuskan (Ali, 2015).

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa adalah diubahnya kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 (K13), dimana kurikulum 2013 bertumpu pada bentuk dan kegiatan pembelajaran didalam ruang semester (Festiyed, 2015). Berdasarkan standar proses pembelajaran kurikulum 2013 pada kegiatan inti menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi 5 (lima) M yakni mengamati, menanyakan, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

Sebagai individu yang berkecimpung dalam ilmu alamiah, maka sikap baru mahasiswa yang akan terbentuk adalah sikap ilmiah. Menurut Putra (2018) Orang yang berkecimpung dalam ilmu alamiah akan terbentuk sikap ilmiah yang antara lain adalah jujur, terbuka, toleran, skeptis, optimis, pemberani dan kreatif. Sikap ilmiah dalam pembelajaran diperlukan oleh mahasiswa karena dapat memotivasi kegiatan belajarnya.

Belajar dan mengajar adalah dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru belum dikatakan mengajar kalau mahasiswa belum belajar, atau guru baru mengajar kalau konsep atau teori yang diajarkan dapat menjadi bagian struktur kognitif

mahasiswa (Karhami, 1998). Kegiatan belajar dan mengajar merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusuawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran MKU Bahasa Indonesia, lingkungan alam sekitar merupakan laboratorium yang mempunyai peranan penting karena adanya gejala-gejala alam yang dapat memunculkan persoalan-persoalan sains. Untuk mendapatkan objek MKU Bahasa Indonesia, alam dengan segenap fenomenanya telah menyediakan informasi yang dapat digunakan dalam kehidupan manusia. Proses pembelajaran tidak selalu tergantung pada keberadaan guru (pendidik) sebagai pengelola proses pembelajaran. Hal ini didasarkan pada hakekat proses belajar yaitu interaksi antara mahasiswa dengan objek yang dipelajari. Oleh karena itu, peranan sumber dan media belajar tidak dapat dikesampingkan, khususnya peranan sumber belajar MKU Bahasa Indonesia sebagai salah satu komponen masukan instrumental dapat tersedia di dalam maupun di luar sekolah (Surhadi Bambang, 2008).

Keberadaan media merupakan aspek yang penting sebagai penunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Media adalah bahan atau materi yang disusun oleh guru secara sistematis yang digunakan mahasiswa dalam pembelajaran (Damyati, 2000). Media tentunya perlu untuk disesuaikan dengan kriteria serta kebutuhan dalam pembelajaran. Depdiknas mengungkapkan bahwa “Media dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan”. Ada berbagai jenis media dengan berbagai kategori yang berbeda.

Berdasarkan teknologi yang digunakan, media dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu media cetak (*printed*), media dengar (*youtube*), media pandang dengar (*youtube visual*), media multimedia interaktif (*interactive teaching material*). Media multimedia interaktif dapat berupa CAI (*Computer Assisted Instruction*), *compact disk* (CD), multimedia pembelajaran interaktif, dan media berbasis web (*web based learning materials*). Berdasarkan hal inilah penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester VII Pada Matakuliah MKU Bahasa Indonesia Di Program Studi PAI IAIN Kerinci”**.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka untuk membuktikan model pembelajaran tersebut dapat dilakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Sedangkan desain rancangan pre eksperimental (*pre eksperimental design*). Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2010). Sejalan dengan pendapat sugiono penelitian pre eksperimental hasilnya merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen.

Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah *One Group Pretest- Posttest* yaitu sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi pretest (tes awal) dan diakhir pembelajaran sampel diberi posttest (tes akhir). Desain ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran MKU Bahasa Indonesia setelah menggunakan youtube.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2010). Populasi bukan hanya jumlah ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek yang diteliti tersebut.

Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa semester VII Program Studi PAI IAIN Kerinci tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 70 mahasiswa yang terbagi ke dalam tiga semester.

2. Sampel

Sampel merupakan wakil sebagian dari yang mewakili seluruh populasi yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap populasi dengan *random sampling* dipilih secara acak. Agar mendapat sampel yang representatif maka harus diuji apakah sampel bisa dipilih dari populasi dan nilai kemampuan awal yang menjadi pijakan untuk tindakan selanjutnya. Sehingga sampel yang representatif ini dapat mewakili populasi.

B. Desain penelitian

Desain penelitian ini adalah *One Group Pretest- Posttest* dimana sampel yang diambil dari populasi tertentu dikelompokkan menjadi kelompok eksperimen. *One Group Pretest- Posttest* yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dengan cara menerapkan media pembelajaran youtube disemester eksperimen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

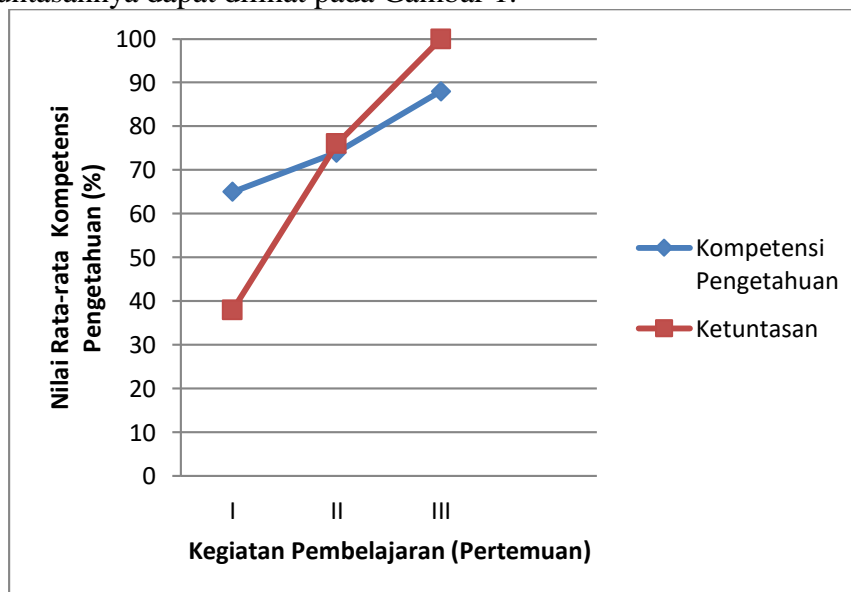
Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh media *youtube* terhadap hasil belajar MKU Bahasa Indonesia mahasiswa, didapat data kompetensi pengetahuan mahasiswa diperoleh dari hasil tes tertulis pada setiap pertemuan. Hasil pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga merupakan hasil jawaban skor latihan pada lembar evaluasi. Adapun hasil analisis pengetahuan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Pertemuan	Nilai Rata-Rata	Mahasiswa Tuntas (Orang)	Mahasiswa Tidak Tuntas (Orang)	Ketuntasan (%)
1	Pertama	65	8	13	38
2	Kedua	74	16	6	76
3	Ketiga	88	21	0	100
Rata-rata		76	17	4	79

Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa untuk kompetensi pengetahuan berada pada kategori baik. Pada pertemuan pertama, dari 21 orang mahasiswa diketahui bahwa sebanyak 8 orang mahasiswa tuntas, dan 13 orang tidak tuntas. Pada pertemuan kedua, jumlah mahasiswa yang tuntas meningkat menjadi 16 orang. Pada pertemuan ketiga jumlah mahasiswa yang tuntas meningkat menjadi 21 orang. Dengan demikian, seluruh mahasiswa semester VII berada pada kategori tuntas. Adapun rata-rata nilai mahasiswa selama empat kali pertemuan adalah 76 dengan persentase ketuntasan 79%. Dari Tabel 1 juga dapat dilihat bahwa, terjadi peningkatan hasil belajar pada kompetensi pengetahuan disetiap pertemuan.

Hasil penilaian kompetensi pengetahuan dapat dilihat pada Lampiran. sedangkan persentase ketuntasannya dapat dilihat pada Gambar 1.

**Gambar 4.1. Grafik Kompetensi Pengetahuan**

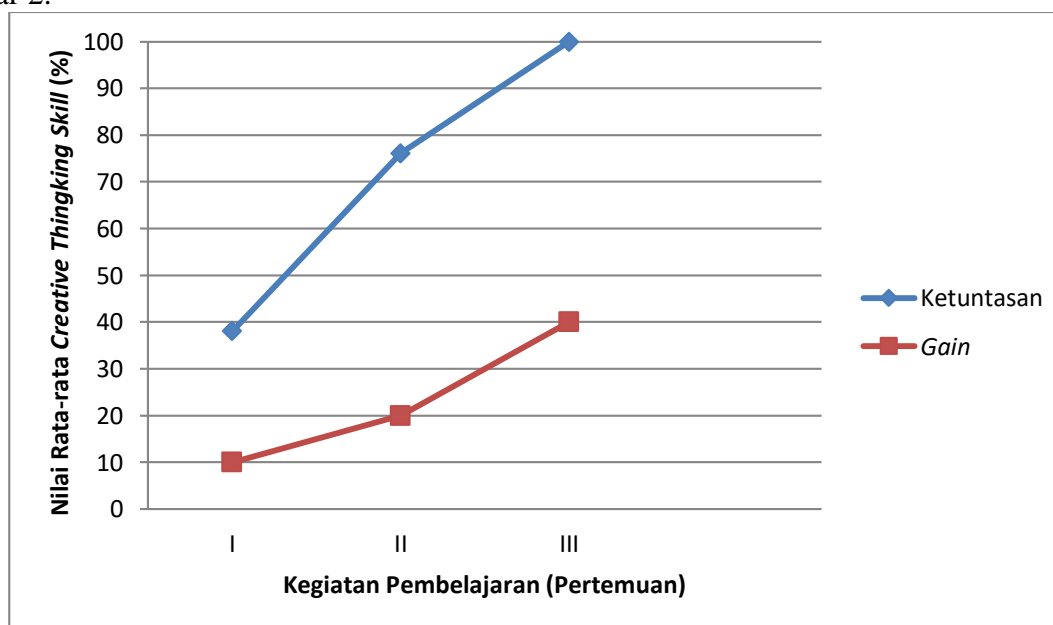
Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa, kompetensi pengetahuan mahasiswa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan *youtube* dalam pembelajaran, mengakibatkan terjadinya peningkatan hasil belajar mahasiswa pada kompetensi pengetahuan.

Peningkatan hasil belajar dilakukan *pre-test* di awal pertemuan dan *post-test* di akhir pertemuan. Kemudian hasil tes pertemuan pertama digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar pada pertemuan kedua, dilanjutkan hasil tes pertemuan kedua digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar pada pertemuan ketiga. Dilanjutkan dengan menghitung skor rata-rata Gain yang dinormalisasikan atau untuk mengetahui berapa besar peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah menggunakan media pembelajaran *youtube* secara sederhana dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Skor Rata-Rata N-Gain

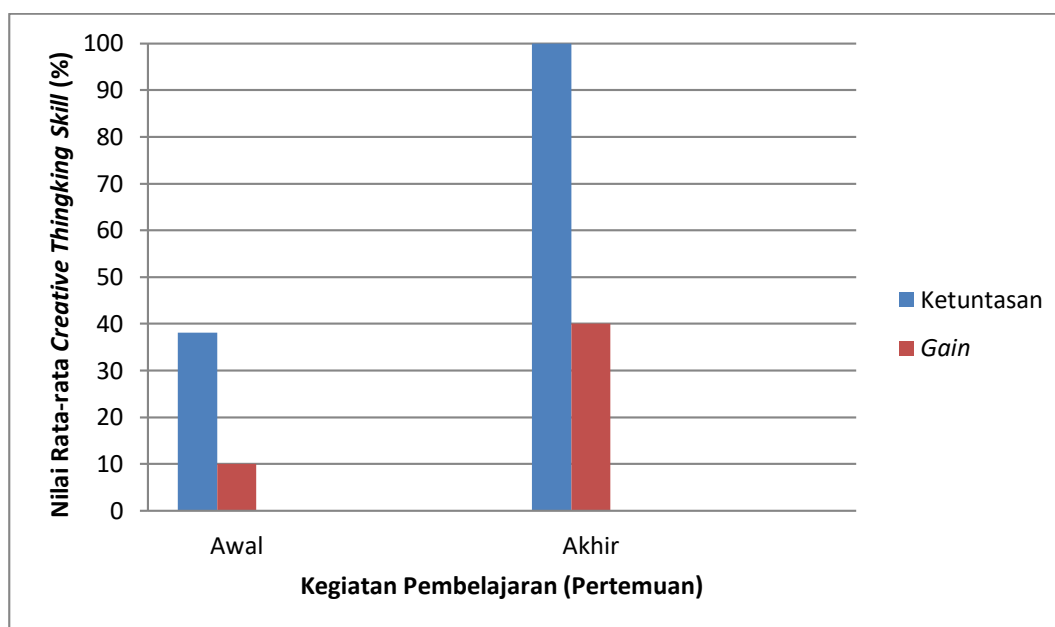
Penilaian	Pertemuan								
	Pertama			Kedua			Ketiga		
	Rata-rata	Ketuntasan	Gain	Rata-rata	Ketuntasan	Gain	Rata-rata	Ketuntasan	Gain
<i>Pre-test</i>	59,2	38,1	0,1	65,2	76,1	0,2	78,7	100	0,4
<i>Post test</i>	65,2		73,6	88,5					

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata mahasiswa semakin meningkat pada setiap pertemuannya. Meskipun pada pertemuan pertama ketuntasan klasikal mahasiswa hanya 38,1%, akan tetapi pada pertemuan berikutnya persentasenya terus meningkat. Hal ini sejalan dengan peningkatan skor rata-rata Gain. Secara keseluruhan mahasiswa sudah berada pada kategori sangat baik. Lebih rinci hasil peningkatan skor rata-rata Gain dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Skor Rata-rata Gain

Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa ketuntasan mahasiswa klasifikasi makhluk hidup semakin meningkat pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan ketiga ketuntasan berada pada posisi 100%. Artinya seluruh mahasiswa semester VII Program Studi PAI IAIN Kerinci telah mencapai ketuntasan. Meskipun pada pertemuan kedua dan kesatu menunjukkan tidak ada peningkatan hasil belajar yang signifikan jika dihitung menggunakan *gain score*, namun pada pertemuan tersebut terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan klasikal dari kondisi awal ke kondisi akhir pertemuan. Selanjutnya, terjadi peningkatan rata-rata Gain masing-masing mahasiswa pada pertemuan ketiga, seluruh mahasiswa sudah berada pada kategori tinggi. Adapun perbandingan kondisi awal dengan kondisi akhir hasil belajar mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Perbandingan Kondisi Awal dengan Kondisi Akhir Hasil Belajar Mahasiswa

Gambar 3 menunjukkan bahwa, terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa dari kondisi awal ke kondisi akhir. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *youtube* dalam pembelajaran, mengakibatkan terjadinya peningkatan hasil belajar mahasiswa.

Berpedoman dengan beberapa hasil penelitian yang terdapat di penelitian yang relevan penulis melakukan penelitian ini, berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan dari hasil belajar MKU Bahasa Indonesia mahasiswa diperoleh nilai rata-rata *pretest* yaitu 65 dimana *pretest* yang diberikan pada mahasiswa berjumlah 20 soal telah di uji coba terlebih dahulu dan sudah di validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan reliabilitas. Kemudian diberi perlakuan dengan menggunakan *media youtube* diperoleh nilai rata-rata *posttest* yaitu 88. Selanjutnya

dilakukan uji skor rata-rata Gain sebagai cara untuk melihat tingkat peningkatan hasil belajar sebelum menggunakan *youtube* dengan hasil belajar setelah menggunakan *youtube*.

Hasil skor rata-rata Gain yang didapat sangat meningkat dimana pada saat sebelum menggunakan media *youtube* skor rata-rata Gain hanya pada nilai 0,1 dengan kategori sangat rendah, setelah menggunakan *youtube* terjadi peningkatan yang signifikan terhadap skor rata-rata gain yaitu 0,4 mencapai kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *youtube* dapat mempengaruhi hasil belajar. Kriteria media pembelajaran yang baik adalah jika setelah menggunakan media tersebut terdapat dampak positif pada hasil belajar mahasiswa.

Pengaruh hasil belajar MKU Bahasa Indonesia mahasiswa antara hasil *pretest* dan *posttest* disebabkan karena perlakuan yang diberikan dengan menerapkan media *youtube* dalam proses pembelajaran MKU Bahasa Indonesia. Selama perlakuan diberikan dengan menerapkan media *youtube* mahasiswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran MKU Bahasa Indonesia terutama saat melakukan praktek. Meskipun mahasiswa mengalami kesulitan dalam merumuskan hipotesis di awal pembelajaran dan dalam melakukan praktek mahasiswa masih banyak yang ribut. Namun tidak menjadi masalah besar dalam penelitian ini, karena dengan penerapan media *youtube* fokus mahasiswa beralih kepada video yang disajikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan reliabilitas didapat 24 soal valid, 6 soal tidak valid. Dari 24 soal valid dibuang 4 soal dengan alasan sudah mewakili dari masing-masing indikator, sehingga diperoleh 20 soal yang valid, soal ini dipakai sebagai *pretest* dan *posttest*.
2. Nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa untuk kompetensi pengetahuan berada pada kategori baik. Pada pertemuan pertama, dari 21 orang mahasiswa diketahui bahwa sebanyak 8 orang mahasiswa tuntas, dan 13 orang tidak tuntas. Pada pertemuan kedua, jumlah mahasiswa yang tuntas meningkat menjadi 16 orang. Pada pertemuan ketiga jumlah mahasiswa yang tuntas meningkat menjadi 21 orang. Dengan demikian, seluruh mahasiswa semester VII berada pada kategori tuntas. Adapun rata-rata nilai mahasiswa selama empat kali pertemuan adalah 76 dengan persentase ketuntasan 79%.
3. Terjadi peningkatan hasil belajar pada kompetensi pengetahuan disetiap pertemuan. Pada pertemuan ketiga ketuntasan berada pada posisi 100%. Meskipun pada pertemuan kedua dan kesatu menunjukkan tidak ada peningkatan hasil belajar yang signifikan jika dihitung menggunakan *gain score*, namun pada pertemuan tersebut terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan klasikal dari kondisi awal ke kondisi akhir pertemuan. Selanjutnya, terjadi peningkatan rata-rata Gain masing-masing mahasiswa pada pertemuan ketiga, seluruh mahasiswa sudah berada pada kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, 1985. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.
- Azhar, 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Azwar, 2013. *Sikap Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bambang dkk, 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jambi : Universitas Jambi.
- Butar, 2011. *Efektivitas Accelerated Learning Model MASTER terhadap hasil belajar mahasiswa pada sub materi pokok sistem reproduksi pada manusia semester XI IPA SMA Negeri 1 Lumban Julu Kabupaten Toba Samosir T.A 2009/2010*. Medan : Universitas Negeri Medan
- Festiyed. 2015. *Studi Pendahuluan Pengimplementasian Kurikulum 2013 dalam Mengintegrasikan Pendekatan Saintifik Melalui Model Inkuiri dan Authentic Assessment dalam Pembelajaran IPA di Kota Padang*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Hamalik, 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Herson, 2009. *Penilaian Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*. Jurnal Pelangi Ilmu (2).
- Iskandar, 2009. *Penelitian Tindakan Semester*. Ciputat : Gaung Persada (GP).
- Karhami, 1998. *Panduan Pembelajaran MKU Bahasa Indonesia SLTP*. Jakarta : Depdikbud
- Pasaribu, dkk, 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito
- Putra, 2010. *Pengaruh Sikap Ilmiah Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Semester XII IPA SMA N 9 Kota Jambi Tahun Ajaran 2010/2011*. Jambi : Universitas Jambi
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.